

**Formulir BTM 1**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
Tambahan Makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

**Penggunaan Bahan Tambahan Pangan**

- 1. Nama Dagang :
- 2. Nama Jenis :
- 3. Jenis Kemasan dan Netto :
- 4. Nama Pabrik/ Perusahaan :
- Alamat Pabrik/Perusahaan :
- Nomor Telepon :
- 5. Nama Pabrik Pengemas Kembali :
- Alamat Pabrik Pengemas Kembali :
- Nomor Telepon :
- Nama Pabrik Asal :
- Alamat Pabrik asal :
- 6. Nama Pabrik/Perusahaan :
- Alamat Pabrik/Perusahaan :
- Nomor Telepon :
- Nama Pabrik Pemberi Lisensi :
- Alamat Pabrik Pemberi Lisensi :
- 7. Nama Pabrik :
- Alamat Pabrik :
- Nama Importir :
- Alamat Importir :
- Nomor Telepon :

....., 19.....  
Penanggung Jawab,

.....  
Nama lengkap

---

**TIDAK DIISI OLEH PEMOHON:**

- 1. Tanggal Keputusan :
- 2. Keputusan :
- 3. Syarat : Disetujui/Disetujui dengan syarat/ditolak
- 4. Catatan :

## **Formulir BTM 2**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal

Pengawasan Obat dan Makanan

Nomor : 02592/B/SK/VIII/91

Tentang : Penggunaan Bahan  
Tambahan makanan

Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Nama kimia, komposisi, spesifikasi atau mutu bahan, sifat fisika dan kimia. Rumus kimia dan rumus bangun

**Formulir BTM 3**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal

Pengawasan Obat dan Makanan

Nomor : 02592/B/SK/VIII/91

Tentang : Penggunaan Bahan  
Tambahan makanan

Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Metode produksi , metode analisis yang sesuai digunakan untuk penetapan kadar dan kemurnian bahan tambahan makanan.

#### **Formulir BTM 4**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
          Tambahan makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Fungsi/tujuan penggunaan, anjuran dan petunjuk cara penggunaan, efek fisik, teknik dan cara penggunaan bahan tambahan serta jenis makanan dan jumlah maksimum penggunaannya pada makanan.

**Formulir BTM 5**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal

Pengawasan Obat dan Makanan

Nomor : 02592/B/SK/VIII/91

Tentang : Penggunaan Bahan  
Tambahan makanan

Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Pengujian keamanan bahan tambahan dan batas maksimum sisa bahan tambahan pada produk makanan.

**Formulir BTM 6**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
          Tambahan makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Fotokopi kepustakaan yang menjelaskan bahwa bahan tambahan tersebut aman digunakan serta peraturan/referensi bahwa bahan tersebut diizinkan penggunaannya di negara lain.

**Formulir BTM 7**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
          Tambahan makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Tanda terima formulir permohonan persetujuan penggunaan bahan tambahan makanan.

Nama pabrik /pabrik pengemas  
kembali /importir :

Alamat :

No.	Nama Bahan Tambahan Makanan	Keterangan

Jakarta,

Penerima,

.....  
\_\_\_\_\_

Catatan :

Tanda terima ini bukan  
merupakan surat persetujuan  
penggunaan bahan tambahan  
makanan.

**Formulir BTM 8**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
Tambahan makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : Penolakan permohonan  
Penggunaan bahan tambahan makanan

Kepada Yth.

Penanggung Jawab Perusahaan/  
Importir

di

.....

Sehubungan permohonan Saudara untuk menggunakan bahan berikut sebagai bahan tambahan makanan :

Nama bahan :  
Nama dagang :

ternyata menurut pemeriksaan kami kelengkapan permohonan berikut tidak ada/tidak diisi:

1. Formulir.....
2. Formulir.....
3. ....
4. ....
5. ....

Berdasarkan hal tersebut maka permohonan Saudara dinyatakan ditolak.

Apabila Saudara masih berminat mengajukan permohonan tersebut, dapat mengajukan dengan menggunakan formulir sebelumnya yang dapat diambil dari kantor kami dalam jangka waktu 3 bulan dan melengkapinya, atau menggunakan formulir baru dengan memperhatikan kekurangan kelengkapan tersebut diatas.

Jakarta,  
A.n. Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan  
Kepala Direktorat Pengawasan Makanan dan Minuman

Drs Ading Suryana  
NIP 140051337

Tembusan:

1. Kakanwil Depkes RI Propinsi.....
2. Kepala Balai POM.....

**Formulir BTM 9**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
Tambahan makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

Persetujuan Penggunaan Bahan Tambahan Makanan

Nomor : .....

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No. 02592/B/SK/VIII/91 tentang Penggunaan Bahan Tambahan Makanan, maka setelah dilakukan penilaian, bahan tersebut dibawah ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan makanan.

No.	Nama Bahan Tambahan Makanan		Jenis/bahan makanan	Batas Maksimum Penggunaan
	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris		

dengan fungsi / tujuan penggunaan :

Jakarta,  
A.n. Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan  
Kepala Direktorat Pengawasan Makanan dan Minuman

Drs Ading Suryana  
NIP 140051337

Tembusan:

1. Kakanwil Depkes RI Propinsi.....
2. Kepala Balai POM.....

**Formulir BTM 10**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
          : Tambahan makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN  
Jl. Percetakan Negara 23 Jakarta

---

Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : Persetujuan dengan syarat

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No. 02592/B/SK/VIII/91 tentang Penggunaan Bahan Tambahan Makanan, dengan ini kami memberikan persetujuan dengan syarat.

No.	Nama Bahan Tambahan Makanan		Jenis/bahan makanan	Batas Maksimum Penggunaan
	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris		

dengan fungsi / tujuan penggunaan :..... setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:.....  
Persyaratan tersebut agar dipenuhi selambat-lambatnya tanggal.....  
Keputusan permohonan akan kami beritahukan selambat-lambatnya 3 bulan sejak tanggal dipenuhinya persyaratan tersebut.

Demikian agar maklum.

Jakarta,  
A.n. Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan  
Kepala Direktorat Pengawasan Makanan dan Minuman

Drs Ading Suryana  
NIP 140051337

Tembusan:

1. Kakanwil Depkes RI Propinsi.....
2. Kepala Balai POM.....

**Formulir BTM 11**

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal  
Pengawasan Obat dan Makanan  
Nomor : 02592/B/SK/VIII/91  
Tentang : Penggunaan Bahan  
Tambahan makanan  
Tanggal : 14 Agustus 1991

---

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN  
Jl. Percetakan Negara 23 Jakarta

---

Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : Penolakan persetujuan  
Penggunaan bahan tambahan  
makanan

KEPADA  
Penanggung Jawab Perusahaan/ Importir  
di  
.....

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No. 02592/B/SK/VIII/91 tentang Penggunaan Bahan Tambahan Makanan dan berdasarkan hasil penilaian terhadap permohonan penggunaan bahan tambahan makanan,

Nama bahan tambahan makanan :  
Tujuan/fungsi :

dengan ini diberitahukan bahwa bahan tersebut tidak disetujui untuk digunakan sebagai bahan tambahan makanan dengan alasan sebagai berikut : .....

Apabila Saudara masih berminat mengajukan permohonan tersebut, dapat mengajukan permohonan kembali dengan mengisi formulir Penggunaan Bahan Tambahan Makanan yang baru dengan memperhatikan alasan penolakan tersebut diatas.

Demikian agar maklum.

Jakarta,  
A.n. Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan  
Kepala Direktorat Pengawasan Makanan dan Minuman

Drs Ading Suryana  
NIP 140051337

- Tembusan:
1. Kakanwil Depkes RI Propinsi.....
  2. Kepala Balai POM.....